BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Beragam suku yang ada membuat Indonesia memiliki beraneka ragam kebudayaan. Salah satu suku yang memiliki kekayaan budaya ada di Indonesia adalah Suku Sunda. Suku Sunda merupakan kelompok etnis yang berasal dari bagian barat pulau Jawa. Kebudayaan suku Sunda meliputi alat musik, tarian, upacara adat, dan lain-lain. Nilai-nilai budaya dipertahankan sebagai ekspresi kedekatan hubungan manusia dengan Tuhan. Nilai – nilai budaya terkandung pada upacara-upacara adat. Upacara adat di Suku Sunda dilaksanakan sebagai rasa syukur atas limpahan rahmat yang telah diberikan Tuhan.

Salah satu upacara adat yang ada di Suku Sunda yaitu Upacara Nujuh Bulanan/Tingkeban. Upacara adat ini dilaksanakan pada saat usia kandungan tujuh bulan. Upacara Nujuh Bulanan dilaksanakan sebagai ungkapan syukur pada Tuhan atas karunia yang telah diberikan berupa anak yang di dalam kandungan dan merupakan permohonan keselamatan pada Tuhan agar anak yang lahir kelak diberi keselamatan, kebaikan seperti kemakmuran, dan kebahagiaan.

Kota Bandung merupakan kota yang penduduk mayoritasnya adalah Suku Sunda. Seiring perkembangan zaman Upacara Nujuh Bulanan di Kota Bandung mulai ditinggalkan karena dianggap kurang efektif dan efisien karena masyarakat memandang itu hanya sebuah tradisi zaman dahulu saja dan tidak mempunyai pengaruh langsung untuk janin yang ada dalam kandungan. Tahapan ritual yang panjang dan berbagai peralatan yang digunakan Upacara Nujuh bulanan berpengaruh pada segi materi karena untuk melaksanakannya dibutuhkan biaya yang cukup besar. Minimnya media informasi yang membahas tentang Nujuh Bulanan juga penyebab kurangnya pemahaman masyarakat tentang makna-makna dibalik tahapan ritual yang ada pada Upacara Nujuh Bulanan sehingga masyarakat mulai meninggalkan Upacara Nujuh Bulanan.

Upacara Adat Nujuh Bulanan penting untuk diketahui dan dipahami setiap tahapan acaranya karena mengandung nilai-nilai budaya dan religi. Sudah semestinya memahami budaya yang ada di daerah sendiri. Budaya daerah merupakan identitas suatu bangsa yang harus dilestarikan. Melestarikan budaya Sunda merupakan bentuk kecintaan pada budaya Suku Sunda dan agar budaya yang ada tidak hilang seiring berjalannya waktu.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dapat diidentifikasikan secara deskriptif tentang Upacara Adat Nujuh Bulanan antara lain:

- Kurangnya kesadaran bahwa Upacara Adat Nujuh Bulanan merupakan salah satu budaya Sunda.
- Kurangnya pemahaman akan makna – makna dibalik setiap tahapan ritual yang terdapat pada Upacara Adat Nujuh Bulanan.
- Minimnya media informasi yang membahas tentang Upacara Adat Nujuh Bulanan.

1.3 Fokus Masalah

Seperti yang telah diuraikan pada indentifikasi masalah, maka masalah yang akan diteliti difokuskan pada bagaimana masyarakat mengetahui dan memahami budaya yang ada di Sunda khususnya Upacara Adat Nujuh Bulanan yang ada di Kota Bandung dilihat dari tahapan ritual dan makna dibalik setiap tahapan ritual.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini ialah untuk menambah/memperluas pengetahuan akan salah satu budaya yang ada di Suku Sunda yaitu Upacara Adat Nujuh Bulanan dan untuk melestarikan Upacara Adat Nujuh Bulanan agar tidak hilang seiring berkembangnya zaman.